



LARANGAN PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu
Komunikasi

Oleh :

R. Intan Invana Apriani

(41182037220060)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS KOMUNIKASI, SASTRA DAN BAHASA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH INDONESIA

2026 M/1448 H

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dan dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Bekasi, 26 Juni 2026



R. Intan Invana Apriani
41182037220060

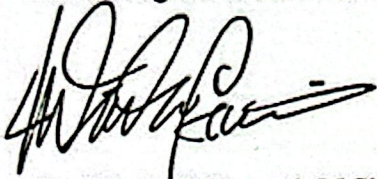
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Penelitian : Larangan Penggunaan *Smartphone* di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Diajukan Oleh : R. Intan Invana Apriani
NPM : 41182037220060
Konsentrasi : *Public Relations*
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi Sastra dan Bahasa

Telah memenuhi syarat dan mendapat persetujuan dosen pembimbing untuk mengikuti ujian sidang skripsi sebagai syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi Sastra dan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Indonesia

Bekasi, 26 Juni 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Dr. Winda Primasari, M.Si
NRP 45.1.01.02.2012.016

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Siti Khadijah, M.Si
NRP : 45.1.01.02.2011.004

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul:

Larangan Penggunaan *Smartphone* Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa telah dipertahankan di hadapan sidang dewan penguji skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juli 2026

Waktu : 14.20 – 15.00

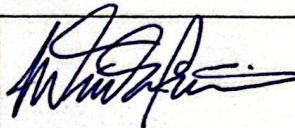
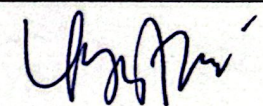
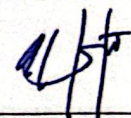
Oleh

Nama : R. Intan Invana Apriani

NPM : 41182037220060

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi

Dewan Penguji

Ketua Penguji	:	Dr. Winda Primasari, M.Si	
Penguji I	:	Tin Hartini S.Ag, M.Si	
Penguji II	:	Siti Khadijah, M.Si	

Bekasi, 6 Agustus 2026

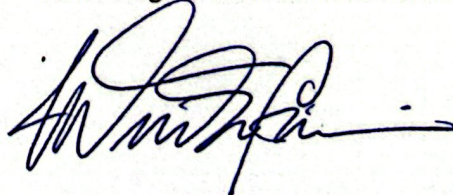
Mengesahkan,

Dekan Fakultas Komunikasi,
Sastra dan Bahasa,



Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,



Dr. Winda Primasari, M.Si
NRP. 45.1.01.02.2012.016

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi, Sastra dan Bahasa. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Indonesia, Fakultas Ilmu Komunikasi, Sastra dan Bahasa merupakan tempat penulis dalam mencari pengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang saya miliki pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Public Relations*.
2. Saepudin, S.S., M. Soc.Sc, selaku Dekan Fakultas Komunikasi , Sastra dan Bahasa.
3. Dr. Winda Primasari, S.Hum., M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Siti Khadijah, M.Si, selaku dosen pembimbing penulis terima kasih yang sebesar-besarnya atas sabar, meluangkan waktu dan arahan yang sangat luar biasa selama penyusunan skripsi ini. setiap masukan, kritik dan saran dari ibu membuat penulis bisa berkembang dan memperbaiki diri. Semoga semua kebaikan dan ketulusan selama bimbingan ibu selalu di balas oleh Allah SWT. Dengan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan yang melimpah.
5. Semua dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi, Sastra dan Bahasa Universitas Muhammadiyah Indonesia, terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sebagai bekal pelaksanaan sidang skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua penulis cinta pertama dan panutanku Ayahanda R. Chaerul Rachman dan Ibunda Dedeh Marlina, terima kasih untuk segala dukungan yang selalu menyerta setiap langkah kehidupan saya. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang yang penuh kehangatan, sumber kekuatan saat saya menghadapi kesulitan dan penyemangat dalam meraih cita-cita. Semua pencapaian yang saya raih hingga saat ini tidak lepas dari doa, kerja keras dan pengorbanannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
7. Saudara kandung penulis R. Ilham Drajat, Farida Arum Widayah, R. Sapheera Oktaviana Salsabila, Kalea Mavisha Faidra terima kasih selalu memberikan perhatian, dukungan dan kasih sayang selama ini. Sebagai adik bungsu saya sangat bersyukur memiliki keluarga yang senantiasa membimbing, melindungi dan memberikan banyak pelajaran berharga terhadap penulis.
8. Sefrilia Sandra Komala dan Naurah Aliyah Ramadhanty selaku sahabat penulis sejak kecil, yang sudah penulis anggap sebagai keluarga sendiri, menjadi pendukung dan siap mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Untuk Grup “ Bang Ded “ Yang terdiri dari Naurah Aliyah Ramadhanty, Sefrilia Sandra Komala, Muhammad Rivan Iskandar, Muhammad Mukhtar, Rizki Purwa Argyanto, Henry Pratomo, Muhammad Rendra Wira Ramadhan terima kasih untuk segala dukungan, kebersamaan dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga persahabatan kita tetap terjalin erat dan penuh makna di masa mendatang.
10. Nadya Farah Natasya dan Vergie Debrianne Dinata, selaku sahabat penulis selama duduk di bangku perkuliahan, menjadi pendukung dan siap mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Novi Nursyavika Mogot, Nadira Najwa Alia, Thoriq Ghifari Nurizky dan juga rekan kerja ketika magang yang telah memberikan semangat selama penulis menjalani proses magang. Kehadiran kalian tidak hanya membuat kegiatan magang menjadi lebih menyenangkan tetapi memberikan banyak pembelajaran dan motivasi. Terima kasih karena telah saling membantu. Semoga segala

- pengalaman yang telah kita peroleh dapat menjadi bekal yang bermanfaat untuk masa depan.
12. Kepada pihak sekolah SMPN 42 Bekasi terutama pada guru dan murid SMPN 42 Bekasi terima kasih sudah memberikan izin dan membantu penulis selama proses penelitian skripsi berlangsung.
 13. Kepada rekan-rekan seperjuangan semuanya, mahasiswa dan mahasiswi prodi ilmu komunikasi, Universitas Muhammadiyah Indonesia, angkatan 2022.
 14. Kepada diri sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah berjuang menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah bertahan dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai proses selama penyusunan karya ini dengan belajar menerima kehilangan yang sulit dipahami, memaafkan luka yang mendalam, serta menghadapi pertemanan yang datang dan pergi seiring berjalannya waktu. Terima kasih karena selalu berusaha bangkit ketika keadaan tidak berjalan sesuai harapan. Apapun hasil yang diperoleh nanti, penulis telah memberikan usaha terbaik yang dimiliki. Teruslah melangkah dengan penuh keyakinan, percayalah pada kemampuan diri sendiri, dan jangan pernah berhenti bermimpi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran untuk perbaikan ke depannya agar lebih baik lagi.

Bekasi, 13 Januari 2026
Penulis

R. Intan Invana Apriani
41182037220060

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
A. Pendahuluan.....	1
B. Kajian Literatur	3
Komunikasi Pendidikan	3
Teori <i>Distraction</i>	4
Prestasi Belajar.....	4
Peraturan	4
Kerangka Pemikiran	5
Hipotesis.....	5
C. Metode.....	5
Jenis Penelitian.....	5
Teknik Pengumpulan Data	6
Data Sekunder	6
Operasional Variabel Penelitian	6
Uji Validitas Data	7
Uji Reliabilitas	8
D. Hasil dan Pembahasan	9
Hasil Tanggapan Responden Larangan Penggunaan <i>smartphone</i> di sekolah (X)	11
Hasil Tanggapan Responden Prestasi Belajar Siswa (Y)	13
Hasil Analisis Data	15
Uji Hipotesis	15
Persamaan Regresi Linear Sederhana.....	16

Hasil Pembahasan	17
E. Penutup	17
Kesimpulan	17
Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengambilan Sampel Proporsional Stratified Random Sampling	6
Tabel 2 Skor Skala Likert	6
Tabel 3 Operasional Variabel Penelitian	6
Tabel 4 Hasil Uji Validitas	7
Tabel 5 Uji Realibilitas	8
Tabel 6 Koefisien Determinasi Larangan Penggunaan Smartphone di Sekolah Siswa SMPN 42 Bekasi terhadap Prestasi Belajar	15
Tabel 7 Uji t Larangan Penggunaan Smartphone di Sekolah Siswa SMPN 42 Bekasi Terhadap Prestasi Belajar.....	15
Tabel 8 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	16

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Responden Sesuai Jenis Kelamin.....	9
Grafik 2 Responden Sesuai Tingkat Kelas.....	9
Grafik 3 Responden Berdasarkan Usia.....	10
Grafik 4 Responden Lama Menggunakan <i>Smartphone</i>	10
Grafik 5 Berdasarkan Kepemilikan <i>Smartphone</i>	10
Grafik 6 Responden Berdasarkan Tujuan Penggunaan <i>Smartphone</i>	11
Grafik 7 Persentase Responden Indikator Ruang Lingkup Aturan.....	11
Grafik 8 Persentase Responden Indikator Kepercayaan	12
Grafik 9 Persentase Responden Indikator Kepatuhan.....	12
Grafik 10 Persentase Responden Indikator Pengawasan.....	13
Grafik 11 Persentase Responden Indikator Kognitif.....	13
Grafik 12 Persentase Responden Indikator Afektif.....	14
Grafik 13 Persentase Responden Indikator Psikomotor.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	21
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	25
Lampiran 3 Hasil Rekapitulasi Larangan Penggunaan Smartphone (X).....	25
Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Terhadap Prestasi Belajar (Y).....	33
Lampiran 5 Rekapitulasi Hasil Skor Kuisisioner X dan Y.....	40
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas.....	40
Lampiran 7 Hasil Uji Realibilitas	41
Lampiran 8 Hasil Frekuensi Tanggapan Responden.....	42
Lampiran 9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	44
Lampiran 10 Hasil Koefisien Determinasi	45
Lampiran 11 Transkrip Wawancara 1	45
Lampiran 12 Transkrip Wawancara ke 2	46
Lampiran 13 Transkrip wawancara ke 3	47
Lampiran 14 Transkrip wawancara ke 4	48
Lampiran 15 Jadwal Bimbingan	49
Lampiran 16 Hasil Turnitin	50

13.17

 The V  Edit  perpu  ANAL  ANAL  La X +

 < >  koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/1026    



Terjemahkan halaman?
Inggris ke Indonesia



Terjemahkan

Home / Archives / Vol. 5 No. 3 (2026): SEPTEMBER

Larangan Penggunaan Smartphone di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa

Siti Khadijah

Universitas Islam 45 Bekasi

R. Intan Invana Apriani

Universitas Islam 45 Bekasi

DOI: <https://doi.org/10.31004/koloni.v5i3.1026>

Keywords: academic achievement, communication education, distraction, smartphone use restriction, students.

Abstract

Uncontrolled smartphone use can cause digital distraction, which affects students' concentration and academic achievement. To address this issue, SMPN 42 Bekasi implemented a policy prohibiting smartphone use at school in order to create a more orderly and conducive learning environment. This study aims to determine the effect of the smartphone-use prohibition policy on the learning achievement of students at SMPN 42 Bekasi. The study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 512 students, with a sample of 84 students selected through stratified random sampling. The independent variable was the prohibition of smartphone use, measured through the indicators of rule scope, trust, compliance, and supervision. The dependent variable was learning achievement, which included cognitive, affective, and psychomotor aspects. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through validity testing, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination analysis. The results showed that the prohibition of smartphone use had a positive and significant effect on students' learning achievement. This was evidenced by a t-value of 8.572, which was greater than the table value of 1.989, with a significance value of $0.000 < 0.05$. In addition, the coefficient of determination (R^2 Square) was 0.473, indicating that the prohibition of smartphone use contributed 47.3% to students' learning achievement, while the remaining 52.7% was influenced by other factors outside the scope of this study. Therefore, the policy of prohibiting smartphone use contributes to improving students' learning achievement.

References

Abdullah, A. R. (2019). *Capalah Prestasimu*. Yogyakarta: Guepedia Publisher. Tersedia dari https://books.google.com/books/about/Capalah_Prestasimu.html?hl=id&id=og9O0wAAQBAJ

Astuti L., Siregar, J.S., B. U. (2025). Analisis Pengaruh Kebijakan Larangan Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Addinuzayrahil Tanjung Makmur. *Jurnal Tarbiyah bil Qalam*, 9(2), 1-7. DOI: 10.58822/jbq.v9i2.304

Amarulloh, R.R. & Hidayat, S.M. (2023). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Widina. Tersedia dari <https://books.google.co.id/books?hl=id&id=EgryTfMAAQAJ>

Amarulloh & Invari, A. I. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Kabupaten Bogor: PT. Sigufi Artha Nusantara. Tersedia dari https://idway.google.com/store/books/details/Reza_Bubbari_Amarulloh_Metode_Penelitian_Kuantitatif?id=2T9EQAAQBAJ

Amalia, D., Ratnawati, Lestari, N., Puspitasari, A.K., Yurtika, F., Sentosa, E., dkk. (2025). *Digital Marketing (Teori, Konsep dan Implementasi)*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia. Tersedia dari https://books.google.com/books/about/Digital_Marketing.html?id=VWpEQAAQBAJ

Edison, A. (2023). *Problem Based Learning Solusi Meningkatkan Prestasi Belajar*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian

 PDF

Published:

30-07-2026

How to Cite

Khadijah, S., & Apriani, R. I. I. (2026). Larangan Penggunaan Smartphone di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa. *KOLONI*, 5(3), 1555-1568. <https://doi.org/10.31004/koloni.v5i3.1026>

More Citation Formats

Issue

[Vol. 5 No. 3 \(2026\): SEPTEMBER 2026](#)

Section:

Articles

License

Copyright (c) 2026 Siti Khadijah, R. Intan Invana Apriani

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Tersedia dari https://jaly.com/ google.com/store/books/details/Hermahayu_Psikologi_Kognitif_Memahami_Proses_Menta?id=c8GWEQAQBAJ Indriastuti, Y., Mulyono, T.T., Wardani, K. W., Dewi, A., Rizqi, M., Tonapa, E., dkk. (2022). Pengantar Ilmu Komunikasi. Sukeharjo: Pradina Pustaka. Juliet, Karazeng.V., Naisrenda, R.K., Cheline, J. (2024). Pengaruh Smartphone Addiction Terhadap Perilaku Agresif pada Remaja Awal di SMPN 2 Pineleng. <i>Journal of Comprehensive Science</i>, 8(3), 2217-2218. DOI: https://doi.org/10.59188/jcs.v8i3.820 Komariyah, A.N. (2025). Dampak negatif penggunaan smartphone secara berlebihan pada kalangan remaja serta upaya mengatasinya. <i>Matik Interdisciplinary Journal (MIJ)</i>, 3(3), 15-16. DOI : https://ojs.uin-malang.ac.id/index.php/MIJ/index Kamaruddin & Alina, M. (2023) Dampak Penggunaan Gadget pada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. <i>Journal on Education</i>, 6(11):308-309. Diakses dari https://www.researchgate.net/profile/RahmanPratomo/publication/371665343_Dampak_Penggunaan_Gadget_pada_Kesehatan_Mental_dan_Motivasi_Belajar_Siswa_di_Sekolah/links/648d70ec41f8d57d8520eeb6 Kriyantono, R. (2016). Teknik Praktis Riset komunikasi. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. Tersedia dari https://books.google.co.id/books?id=AoHnQAACAAJ&printsec=frontcover&onepage&q&f=false Mulyono, T.T., Syahrul, M., Nurhayati, R., Djebunu, D., Rahmadi, H., Futeda, L., dkk. (2022). Teori Komunikasi Pendidikan. Sukeharjo: Pradina Pustaka. Tersedia dari https://books.google.com/books/about/Teori_Komunikasi_Pendidikan.html?id=en6cEA_AQBAJ Ningsih, R. & Efendi, R. (2020) Pendidikan Karakter Di Sekolah. Pasuruan: CV. Penerbit Qlara Media. Tersedia dari https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Karakter_Di_Sekolah/LTj2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1 Qamar, N. & F. S. R. (2020). Ilmu dan Teknik Peraturan Perundang-undangan. Makassar: CV. Social Politic Genus (Sign). Tersedia dari https://books.google.com/books/about/Ilmu_dan_Teknik_Pembentukan_Peraturan_Pe.html?id=H5BRdwaAOBAJ Rizaldi, D. R., & Fatimah, Z. (2024). Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa. <i>Action Research Journal</i>, 11(1), 10-17. https://doi.org/10.63987/ari.v1i1.22 Runtu, R.R.K. (2021). Kompetensi Guru dalam Peningkatan Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management. Tersedia dari https://books.google.com/kv/books/about/Kompetensi_Guru_dalam_Peningkatan_Presta.html?id=9vVEAAQBAJ Style Kontan.co.id (2025). Penetrasi Internet di Indonesia 2025 Capai 80,66% Ini Daftar Lengkapnya. Diakses pada Agustus 2025 dari https://style.kontan.co.id/news/penetrasi-internet-di-indonesia-2025-capai-8066-ini-daftar-lengkapnya Runtu, M.A., Hadyat, Y., Setiawan, H., Wachyudin, Isnaini, S., Mardikawati dkk. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia. Tersedia dari https://books.google.co.id/books?id=irK0p-eq8EAAQBAJ Sugiyono, (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Alfabeta. Tersedia dari	
---	--

13.18

The V

Ubah

Edit i

Brow

perp

Remo

ANAL

ANAL

PKP Lai

X

+

koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/1026

☆

Indonesia-2025-capa-8066-ni-daftar-lengkapnya

Runtu, M.A., Hadyat, Y., Setiawan, H., Wachhyudin, Isnaini, S., Mardikawati dkk. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik. Jambi: PT Sompedia Publishing Indonesia. Tersedia dari <https://books.google.co.id/books?hl=id&id=elREAAAQBAJ>

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Alfabeta. Tersedia dari [https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Metodologi_Penelitian_Ilmiab/of3PEQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sugiyono.+ \(2022\).+Metode+Penelitian+Kuantitatif.+Yogyakarta+Alfabeta+&pg=PA242&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Metodologi_Penelitian_Ilmiab/of3PEQAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sugiyono.+ (2022).+Metode+Penelitian+Kuantitatif.+Yogyakarta+Alfabeta+&pg=PA242&printsec=frontcover)

Susilowati, F. A., (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. Jurnal Cahaya Edukasi. 2(3), 3-7. <https://doi.org/10.63863/jce.v2i3.128>

Syafri, M. (2024). Sisi Gelap Era Digital : Dampak Negatif pada Pendidikan Anak. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Tersedia dari https://elvy.google.com/store/books/details/Sisi_Gelap_Era_Digital_Dampak_Negatif_pada_Pendidikan/Tt6COAAQBAJ

Tandirerung, A. V, Maulani, G., Wachyudi, K, Achuty, S.H., Samah, N., Mayasari dkk. (2024). Komunikasi Pendidikan. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka. Tersedia dari <https://repository.sadawebbit.com/index.php/books/catalog/book/120>

Zuhra & Maharani, A. (2025). Analisis Dampak Era Digital terhadap Pembentukan Karakter Siswa Menurut Sudut Pandang Guru di SMA Islam Terpadu Jabal Noor. Jurnal Intelek Insan Cendekia. 2(6), 10968-10978. Di akses dari <https://jicnsantara.com/index.php/jic/article/view/3706>

Editorial Team

Peer Reviewers

Focus & Scope

Author Guidelines

Publication Ethics

Open Access Policy

Peer Review Process

Article Processing Charges

Screening Plagiarism

Journal license

Abstracting & Indexing

Contact Us

Information

For Readers

For Authors

For Librarians

Journal Template

<

□

≡

>

R. Intan Invana Apriani^{1*}, Siti Khadijah²

¹Fakultas Ilmu Komunikasi Sastra dan Bahasa, Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

²Fakultas Ilmu Komunikasi Sastra dan Bahasa, Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

*Corresponding

author: ¹intanapriani588@gmail.com, ²siti_khadijah@unismabekasi.ac.id

Abstrak: Penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat menyebabkan distraksi digital yang berdampak pada konsentrasi dan prestasi belajar siswa. Dalam menangani persoalan tersebut, SMPN 42 Bekasi menerapkan kebijakan larangan penggunaan smartphone di sekolah guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib dan kondusif. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh larangan penggunaan smartphone di sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMPN 42 Bekasi. Studi ini memilih pendekatan kuantitatif secara metode survei. Populasi dalam studi ini bertotalan 512 siswa, secara sampel sejumlah 84 siswa yang ditetapkan secara teknik stratified random sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah larangan penggunaan smartphone yang diukur melalui indikator ruang lingkup aturan, kepercayaan, kepatuhan, dan pengawasan. Variabel terikat adalah prestasi belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, serta psikomotor. Pengumpulan data dilangsungkan menggunakan angket skala Likert dan dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Temuan studi mengindikasikan bahwa larangan penggunaan smartphone berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Aspek tersebut diungkap dari skor t hitung sejumlah 8,572 yang melampaui t tabel sejumlah 1,989 secara skor signifikansi $0,000 < 0,05$. Disamping tersebut, skor koefisien determinasi (R Square) sejumlah 0,473 mengindikasikan jika larangan penggunaan smartphone memberikan kontribusi sejumlah 47,3% terhadap prestasi belajar siswa, sementara 52,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, kebijakan larangan penggunaan smartphone berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: distraksi, komunikasi pendidikan, larangan penggunaan smartphone, prestasi belajar, siswa.

Abstract: Uncontrolled smartphone use can cause digital distraction, which affects students' concentration and academic achievement. To address this issue, SMPN 42 Bekasi implemented a policy prohibiting smartphone use at school in order to create a more orderly and conducive learning environment. This study aims to determine the effect of the smartphone-use prohibition policy on the learning achievement of students at SMPN 42 Bekasi. The study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 512 students, with a sample of 84 students selected through stratified random sampling. The independent variable was the prohibition of smartphone use, measured through the indicators of rule scope, trust, compliance, and supervision. The dependent variable was learning achievement, which included cognitive, affective, and psychomotor aspects. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through validity testing, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination analysis. The results showed that the prohibition of smartphone use had

a positive and significant effect on students' learning achievement. This was evidenced by a t-value of 8.572, which was greater than the t-table value of 1.989, with a significance value of $0.000 < 0.05$. In addition, the coefficient of determination (R Square) was 0.473, indicating that the prohibition of smartphone use contributed 47.3% to students' learning achievement, while the remaining 52.7% was influenced by other factors outside the scope of this study. Therefore, the policy of prohibiting smartphone use contributes to improving students' learning achievement.

Keywords: academic achievement, communication education, distraction, smartphone use restriction, students.

Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital sudah menghasilkan pembaruan besar bagi upaya individu berinteraksi dan bertukar informasi. Smartphone sebagai perangkat komunikasi modern berperan dalam membentuk pola komunikasi yang lebih cepat dan terintegrasi. Perubahan ini turut memengaruhi berbagai bidang, termasuk pendidikan, di mana proses komunikasi antara pendidik, peserta didik, dan institusi pendidikan mengalami penyesuaian akibat meningkatnya penggunaan teknologi digital (Kamaruddin dkk., 2023). Fenomena ini menunjukkan bahwa teknologi komunikasi menjadi faktor strategis dalam dinamika pendidikan kontemporer. Tingginya penggunaan smartphone di Indonesia memperkuat urgensi permasalahan tersebut. Berdasarkan laporan Newzoo (2022), Indonesia menduduki posisi keempat global dengan jumlah pengguna smartphone mencapai 192,15 juta pengguna sepanjang tahun (Amalia dkk., 2025). disamping tersebut, survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2025 mengindikasikan penetrasi internet yang sangat tinggi pada kelompok usia produktif, di mana generasi milenial mencapai 89,12% diikuti kelompok remaja usia 12-27 tahun dengan 87,80% dilansir dari Style.Kontan.co.id. Tingginya akses internet melalui smartphone pada usia sekolah berpengaruh terhadap perubahan pola komunikasi dan perilaku belajar siswa.

Zuhra dkk. (2025) menjelaskan bahwa penggunaan smartphone berlebihan dapat memengaruhi perilaku remaja, seperti menurunnya interaksi sosial, berkurangnya fokus belajar, paparan konten negatif, serta kelalaian terhadap tugas sekolah. Selain berdampak pada perilaku, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol juga dapat menurunkan prestasi akademik. Susilowati dkk. (2025) menyatakan bahwa sebanyak 15% siswa mengalami penurunan nilai akibat penggunaan smartphone yang tidak terkontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa distraksi digital dapat menghambat pencapaian akademik yang optimal. Berbagai konsekuensi merugikan dapat timbul, seperti

melemahnya fokus siswa saat pembelajaran, berkurangnya minat belajar dan membaca, meningkatnya ketergantungan terhadap perangkat digital, terganggunya waktu istirahat, serta kecenderungan mengandalkan sumber daring dalam menyelesaikan tugas akademik (Rizaldi dkk., 2024). Sebagai solusi, UNICEF (United Nations Children's Fund) merekomendasikan penerapan pembatasan penggunaan smartphone maksimal 1-2 jam perhari serta peningkatan literasi digital bagi orang tua dan guru agar mampu membimbing anak memanfaatkan teknologi secara bijak (Susilowati dkk., 2025).

Hal tersebut mendorong sekolah di Indonesia mulai menerapkan kebijakan larangan penggunaan smartphone. Salah satunya melalui kebijakan Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi, Surat Edaran Gubernur Jawa Barat Nomor 43/PK.03.04/KESRA yang diterbitkan pada 2 Mei 2025. Kebijakan ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perilaku negatif peserta didik, seperti tawuran, kecanduan game, kebiasaan merokok, konsumsi minuman keras, balap motor liar, penggunaan knalpot bising, serta perilaku menyimpang lainnya yang berkaitan dengan tingginya intensitas penggunaan smartphone. Oleh karena itu, larangan membawa smartphone ke sekolah bagi siswa Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi langkah preventif untuk memperkuat disiplin, membentuk karakter siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Salah satu sekolah yang menerapkan kebijakan larangan penggunaan smartphone selama jam belajar adalah SMPN 42 Bekasi. Sekolah ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pembinaan sikap, etika, dan fokus belajar siswa. Kebijakan tersebut diterapkan melalui pengawasan guru selama pembelajaran sehingga siswa lebih terarah dalam mengikuti kegiatan belajar. Kondisi ini menjadikan SMPN 42 Bekasi sebagai lokasi penelitian yang relevan untuk mengkaji pengaruh kebijakan larangan smartphone terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam perspektif komunikasi, fenomena ini relevan dikaji melalui teori komunikasi pendidikan dan teori distraksi (distraction theory). Komunikasi pendidikan berperan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran, tidak hanya dalam meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga membentuk sikap, nilai, dan keterampilan siswa secara berkelanjutan (Mulyono dkk., 2022). Sementara itu, teori distraksi menjelaskan bahwa penggunaan smartphone dapat memengaruhi pola belajar siswa, baik dari segi durasi, aktivitas, maupun motivasi belajar (Telaumbanua dkk., 2024). Smartphone menghasilkan 2 sisi, ialah menjadi media pendukung pembelajaran atau sumber gangguan konsentrasi siswa. Pengelolaan penggunaan smartphone penting untuk

mencegah kecanduan dan penurunan prestasi belajar.

Selain landasan teori, sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Astuti dkk. (2025) menemukan bahwa penggunaan smartphone secara tepat dapat meningkatkan fokus belajar, memperkuat hubungan sosial, dan membantu siswa menyaring pengaruh negatif dari ruang digital. Namun, Putra dkk. (2025) menemukan bahwa penggunaan smartphone dapat memicu kecanduan, menurunkan kualitas interaksi sosial, dan mengganggu konsentrasi belajar. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) terkait pengaruh kebijakan larangan penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian tentang larangan penggunaan smartphone di sekolah terhadap prestasi belajar siswa penting dilakukan karena belum terdapat data empiris yang mengukur efektivitas kebijakan tersebut di SMPN 42 Bekasi. Studi ini memiliki tujuan mengetahui pengaruh larangan penggunaan smartphone terhadap prestasi belajar siswa serta memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas kebijakan dalam mengurangi distraksi digital, meningkatkan fokus belajar, dan mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Ilmu Komunikasi, khususnya komunikasi pendidikan dan teori distraksi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif untuk menganalisis pengaruh larangan penggunaan smartphone di sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan menguji hubungan kausal antara variabel independen, yaitu larangan penggunaan smartphone di sekolah, dengan variabel dependen, yaitu prestasi belajar siswa.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas VIII dan IX SMP Negeri 42 Bekasi yang berjumlah 512 siswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%, sehingga diperoleh sebanyak 84 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling agar setiap strata kelas memperoleh kesempatan yang proporsional untuk menjadi responden penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner sebagai sumber data

utama, sedangkan wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. Variabel independen, yaitu larangan penggunaan smartphone di sekolah, diukur melalui empat indikator yang meliputi ruang lingkup aturan, kepercayaan, kepatuhan, dan pengawasan. Sementara itu, variabel dependen, yaitu prestasi belajar siswa, diukur berdasarkan tiga indikator, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 43 butir pernyataan yang disusun, sebanyak 40 butir dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan tiga butir pernyataan, yaitu butir nomor 12, 19, dan 23, dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung lebih kecil daripada r tabel, sehingga tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen. Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,940 untuk 43 butir pernyataan, yang berada pada kategori sangat reliabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh larangan penggunaan smartphone di sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Sebelum dilakukan analisis regresi, data dianalisis sesuai prosedur statistik yang berlaku. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hipotesis nol (H_0), yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara larangan penggunaan smartphone di sekolah terhadap prestasi belajar siswa, dengan hipotesis alternatif (H_a), yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara larangan penggunaan smartphone di sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis digunakan sebagai dasar dalam menjelaskan hubungan antara kedua variabel penelitian.

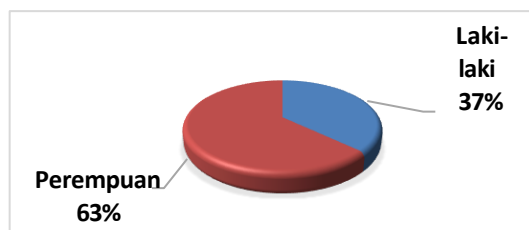
Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti melakukan analisis deskriptif. Peneliti telah membuat 40 pertanyaan dalam kuisioner yang disebarakan secara online kepada 84 responden.

Karakteristik Responden Penelitian

Pada studi ini karakteristik responden dibagi menjadi Jenis kelamin, Tingkat kelas, Usia, Lama menggunakan smartphone, Kepemilikan smartphone, Tujuan penggunaan smartphone, Jumlah Smartphone yang dimiliki.

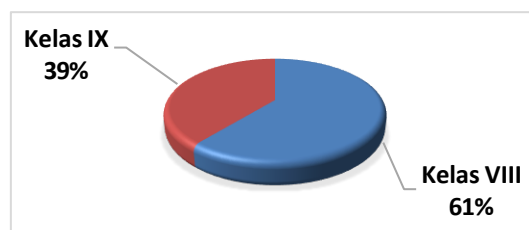
Jenis Kelamin



Grafik 1 Responden Sesuai Jenis Kelamin

Berdasarkan Grafik 1 terlihat bahwa dari keseluruhan responden, perempuan memiliki persentase sejumlah 63%, sementara laki-laki sejumlah 37%. Dominasi responden perempuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah siswi yang menjadi sampel penelitian lebih banyak dibandingkan siswa laki-laki berdasarkan hasil pengambilan sampel yang dilakukan pada kelas VIII dan IX SMPN 42 Bekasi.

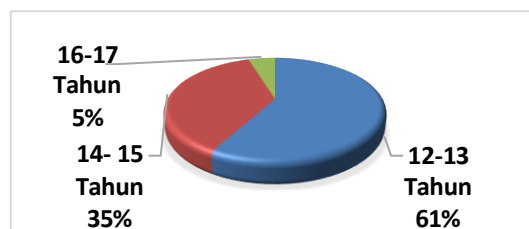
Tingkat Kelas



Grafik 1 Responden Sesuai Tingkat Kelas

Berdasarkan Grafik 2, mayoritas responden berasal dari kelas VIII sebesar 61%, sedangkan siswa kelas IX sebesar 39%. Kelas VIII terdiri dari 6 kelas sedangkan kelas IX terdiri dari 4 kelas. Oleh karena itu, dalam pengambilan sampel secara proporsional jumlah responden dari kelas VIII lebih banyak dibandingkan kelas IX.

Usia

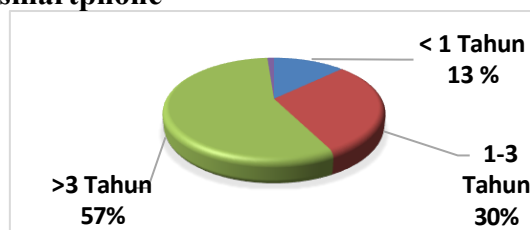


Grafik 2 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Grafik 3, mayoritas responden berusia 12–13 tahun (61%) yang

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada fase remaja awal dengan rasa ingin tahu tinggi dan kontrol diri yang masih berkembang, sehingga lebih rentan terhadap penggunaan smartphone berlebihan. Penelitian Juliet dkk. (2024) menunjukkan bahwa kecanduan smartphone pada remaja usia 12–15 tahun berkaitan dengan meningkatnya perilaku agresif dan dapat memengaruhi perkembangan sosial maupun perilaku siswa.

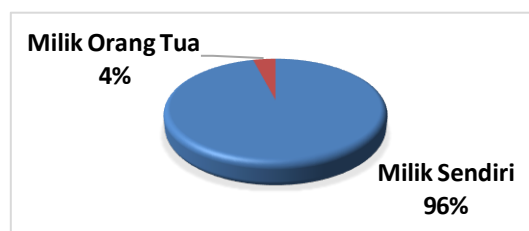
Lama menggunakan smartphone



Grafik 3 Responden Lama Menggunakan Smartphone

Berdasarkan grafik 4, penggunaan smartphone lebih dari 3 tahun sebesar 57%, telah terpapar penggunaan smartphone dalam jangka waktu yang cukup lama. Pada remaja awal, durasi penggunaan yang panjang berpotensi meningkatkan risiko dampak negatif seperti penurunan konsentrasi belajar, prestasi akademik, gangguan emosi dan perilaku, rendahnya kontrol diri, gangguan pola tidur, dan turunnya kualitas interaksi sosial (Komariyah, 2025).

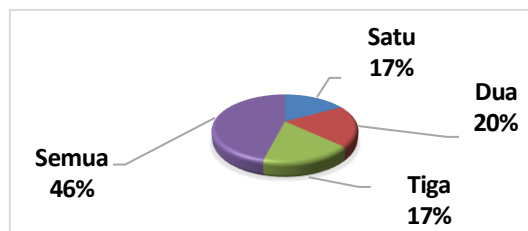
Kepemilikan Smartphone



Grafik 4 Berdasarkan Kepemilikan Smartphone

Berdasarkan Grafik, 96% responden menggunakan smartphone milik sendiri, sedangkan 4% menggunakan milik orang tua. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki akses yang lebih bebas terhadap smartphone. Kepemilikan smartphone pribadi dapat mengurangi pengawasan langsung orang tua karena perangkat berada dalam kendali anak. Maka, orang tua perlu mengawasi melalui pengaturan durasi penggunaan, pemantauan aktivitas digital, penetapan aturan, serta pendampingan dalam penggunaan teknologi secara bijak.

Tujuan Penggunaan Smartphone

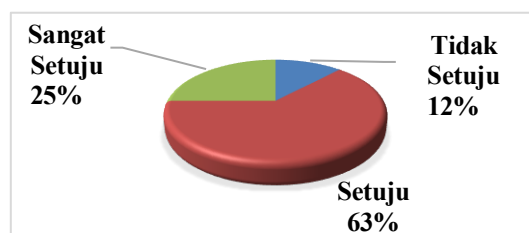


Grafik 5 Responden Berdasarkan Tujuan Penggunaan Smartphone

Berdasarkan grafik 6 tujuan penggunaan smartphone terlihat bahwa dari keseluruhan responden, 17% menggunakan smartphone untuk satu tujuan, 20% untuk dua tujuan, 17% untuk tiga tujuan, dan 46% untuk semua tujuan penggunaan yaitu belajar, bermain game, hiburan, dan media sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa smartphone telah menjadi bagian penting dari aktivitas siswa SMPN 42 Bekasi dan digunakan untuk berbagai kebutuhan secara bersamaan. Penggunaan smartphone di kalangan siswa bukan sekedar tertuju atas aspek akademik, namun terhadap kebutuhan sosial serta hiburan.

Hasil Tanggapan Responden Larangan Penggunaan smartphone di sekolah (X)

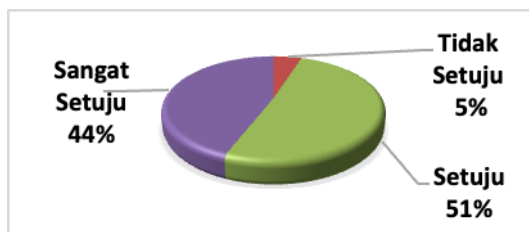
Ruang Lingkup Aturan



Grafik 6 Persentase Responden Indikator Ruang Lingkup Aturan

Berdasarkan grafik 7 dinyatakan bahwa responden menyatakan sangat setuju 25% dan setuju sejumlah 63%. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif terhadap ruang lingkup aturan penggunaan smartphone di sekolah, meskipun masih terdapat 12% responden yang kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa aturan terkait waktu pemberlakuan, area yang dikenakan aturan, pihak yang terlibat, serta kejelasan penyampaian telah diterapkan dan cukup dipahami oleh siswa.

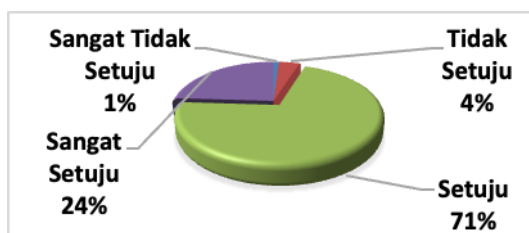
Kepercayaan



Grafik 7 Persentase Responden Indikator Kepercayaan

Berdasarkan Grafik 8, sebanyak 51% responden menyatakan setuju, 44% sangat setuju, dan 5% tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kebijakan larangan penggunaan smartphone di sekolah. Siswa meyakini bahwa kebijakan tersebut dapat mengurangi dampak negatif penggunaan smartphone, seperti gangguan konsentrasi belajar, penurunan kedisiplinan, dan ketergantungan terhadap perangkat digital. Selain itu, larangan penggunaan smartphone dinilai memberikan manfaat berupa peningkatan fokus belajar, interaksi sosial, serta terciptanya suasana pembelajaran yang lebih kondusif. Hasil wawancara juga mendukung temuan tersebut, bahwa siswa bersedia mematuhi aturan karena memahami manfaat positif dari penerapan kebijakan tersebut.

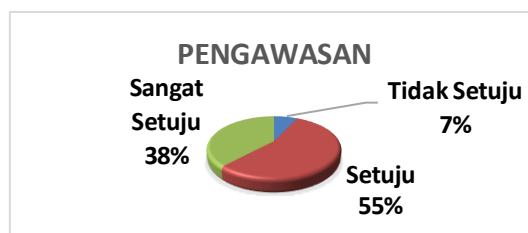
Kepatuhan



Grafik 8 Persentase Responden Indikator Kepatuhan

Berdasarkan Grafik 9, sebanyak 71% responden menyatakan setuju terhadap aturan larangan penggunaan smartphone di sekolah. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap kebijakan tersebut. Kepatuhan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengawasan dan sanksi, tetapi juga kesadaran terhadap manfaat aturan, seperti meningkatkan fokus belajar, partisipasi di kelas, dan pemahaman materi. Selain itu, kebiasaan disiplin yang diterapkan sekolah turut membentuk perilaku patuh siswa. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tetap mematuhi aturan meskipun tidak berada dalam pengawasan guru.

Pengawasan

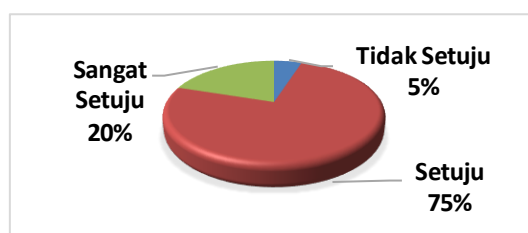


Grafik 9 Persentase Responden Indikator Pengawasan

Berdasarkan Grafik 10, sebanyak 55% responden menyatakan setuju, 38% sangat setuju, dan 7% tidak setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menilai pengawasan terhadap aturan larangan penggunaan smartphone telah berjalan dengan baik melalui razia, pemantauan selama pembelajaran, dan pemberian sanksi bagi pelanggar. Didukung hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang konsisten berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan siswa terhadap aturan. Namun, masih terdapat perbedaan dalam pelaksanaan pengawasan antar guru sehingga diperlukan pengawasan yang lebih merata agar efektivitas kebijakan tetap terjaga dan kedisiplinan siswa semakin meningkat.

Hasil Tanggapan Responden Prestasi Belajar

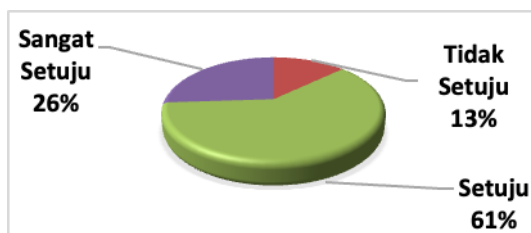
Siswa (Y) Kognitif



Grafik 10 Persentase Responden Indikator Kognitif

Berdasarkan Grafik 11, diketahui bahwa responden yang menyatakan setuju sejumlah 75%, sangat setuju sejumlah 20%, serta tidak setuju sejumlah 5%. Hasil itu mengindikasikan jika sejumlah besar siswa merasa lebih mampu memperhatikan materi pembelajaran, mengingat penjelasan guru, memahami materi, menganalisis dan menjawab soal, serta mengembangkan kreativitas belajar tanpa penggunaan smartphone.

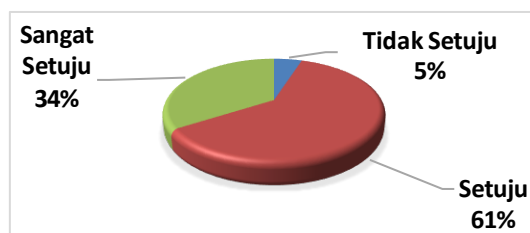
Afektif



Grafik 11 Persentase Responden Indikator Afektif

Berdasarkan Grafik 12, diketahui bahwa responden menyatakan setuju sebesar 61%, sangat setuju 26% dan tidak setuju 13%. Hasil tersebut menunjukkan sebagian besar responden merasa siap mengikuti pembelajaran, aktif, berpartisipasi dalam kegiatan belajar, merasa lebih nyaman, serta telah terbiasa belajar tanpa smartphone. Berdasarkan hasil grafik dan wawancara dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden cenderung setuju. Diperkuat oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa tanpa smartphone siswa lebih mudah berkonsentrasi.

Psikomotor



Grafik 12 Persentase Responden Indikator Psikomotor

Berdasarkan Grafik 13, diketahui bahwa responden yang menyatakan setuju sejumlah 61%, mengindikasikan jika sejumlah besar responden memiliki tingkat keterampilan dan keaktifan yang baik dalam proses pembelajaran tanpa menggunakan smartphone.

Hasil Analisis

Data

Uji Hipotesis

Pengujian Koefisien Determinasi (R square)

Tabel 1. Koefisien Determinasi Larangan Penggunaan Smartphone di Sekolah Siswa SMPN 42 Bekasi terhadap Prestasi Belajar

<i>Model Summary</i>		
	<i>R</i>	<i>R Square</i>
1	,687	,473

a. Predictors: (Constant), Larangan Penggunaan *Smartphone*

Pada Tabel 6 dipaparkan jika skor koefisien korelasi (R) = 0,687 serta skor koefisien determinasi (R Square) = 0,473. Sudah dipahami skor koefisien determinasi (R Square) sejumlah 47,3% ($0,473 \times 100\%$). Aspek tersebut mengindikasikan jika sejumlah 47,3% prestasi belajar siswa ditentukan oleh larangan penggunaan *smartphone* di sekolah. Dengan kata lain, larangan penggunaan *smartphone* memberikan kontribusi sebesar 47,3% terhadap prestasi belajar siswa. Sementara selebihnya sejumlah 52,7% ($100\% - 47,3\% = 52,7\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut antara lain motivasi belajar siswa, lingkungan keluarga, metode pembelajaran guru, fasilitas belajar, kemampuan individu, serta lingkungan pergaulan siswa.

Uji signifikansi (Uji t)

Uji t dipilih agar memahami mungkinkah variabel bebas, ialah larangan penggunaan *smartphone*, berdampak secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu prestasi belajar siswa. Suatu model regresi dikatakan signifikan jika skor t-hitung > t-tabel serta skor signifikansi ($Sig.$) < 0,05. Pengujian dilangsungkan dari aplikasi SPSS versi 22 for Windows, bisa ditinjau di tabel di bawah:

Tabel 2. Uji t Larangan Penggunaan Smartphone di Sekolah Siswa SMPN 42 Bekasi Terhadap Prestasi Belajar

Model	Nilai t- hitung	Nilai t- tabel	Sig
(Constant) (a)	2,079	1,989	0,041
Larangan Penggunaan Smartphone (β)	8,572	1,989	0,000

a. Dependent Variabel: Prestasi belajar (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 7, dihasilkan skor t-hitung sejumlah 8,572 secara skor t-tabel sejumlah 1,989. Hal ini mengindikasikan jika t-hitung > t-tabel ($8,572 > 1,989$). Selain itu, diperoleh nilai signifikansi sejumlah 0,000, yang bermakna < 0,05 ($\alpha < 0,05$). Maka, H_0 ditolak serta H_a diterima, maka bisa dinyatakan jika larangan penggunaan *smartphone* berdampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMPN 42 Bekasi. Model regresi dinyatakan signifikan dan dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar.

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Penjelasan data hasil analisis regresi linier sederhana dari aplikasi SPSS.

Bisa ditinjau di tabel di bawah ini:

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

<i>Coefficients^a</i>				
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	sig
	B	Std. Error		
1 (Constant)(α)	11,079	5,330	2,079	0,041
Larangan Penggunaan <i>Smartphone</i> (β)	0,690	0,081	8,572	0,000

a. *Dependent Variable*: Prestasi Belajar

Pada kolom *Unstandardized Coefficients* B dihasilkan skor koefisien regresi yang mengindikasikan korelasi fungsional dari variabel bebas, ialah larangan penggunaan *smartphone* (X), secara variabel terikat, ialah prestasi belajar siswa (Y). Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai konstanta (α) sejumlah 11,079 serta koefisien regresi (β) sebesar 0,690, maka dihasilkan persamaan regresi di bawah:

$$Y = 11,079 + 0,690X$$

Koefisien larangan penggunaan *smartphone* (β) = 0,690 bernilai positif. Koefisien konstanta (α) = 11,079 bernilai positif, artinya jika nilai variabel independen adalah 0 maka nilai variabel dependen tetap sebesar 11,079. Setiap larangan penggunaan *smartphone* meningkat sebesar 1% maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,690, serta sebaliknya apabila larangan penggunaan *smartphone* turun sejumlah 1% menjadikan prestasi belajar siswa akan menurun sejumlah 0,690.

Hasil Pembahasan

Menurut hasil penelitian, diperoleh skor koefisien determinasi (*R Square*) sejumlah 0,473 yang mengindikasikan jika larangan penggunaan *smartphone* memberikan kontribusi 47,3% terhadap prestasi belajar siswa, sementara 52,7% didampaki dari faktor lain pada selain penelitian. Temuan uji t mengindikasikan skor t hitung sejumlah 8,572 > t tabel 1,989 secara nilai signifikansi 0,000 < 0,05, menjadikan larangan penggunaan *smartphone* berdampak positif serta signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini didukung oleh mayoritas responden yang menyatakan setuju terhadap penerapan kebijakan tersebut, baik pada indikator ruang lingkup aturan (63%), kepercayaan (51%), kepatuhan (71%), dan pengawasan (55%), maupun pada aspek prestasi belajar yang meliputi kognitif (75%), afektif (61%), dan psikomotor (61%). Sebagian kecil responden tidak setuju karena *smartphone* dianggap membantu memperoleh informasi dan

mendukung pembelajaran, sehingga penggunaannya tetap perlu dipertimbangkan secara bijak meskipun larangan smartphone dinilai efektif dalam meningkatkan prestasi belajar.

D. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, larangan penggunaan smartphone di SMPN 42 Bekasi bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendapat persepsi positif dari mayoritas siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,473, yang berarti larangan penggunaan smartphone berpengaruh sebesar 47,3% terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, nilai *t* hitung $8,572 > t$ tabel 1,989 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa larangan penggunaan smartphone berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga hipotesis diterima

Saran

Menurut hasil penelitian, Diharapkan sekolah dapat mempertahankan dan meningkatkan pengawasan terhadap penerapan larangan penggunaan *smartphone* agar tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif. Selain itu, pemanfaatan *smartphone* untuk kegiatan akademik dapat diberikan secara terbatas dan terkontrol sehingga siswa tetap memperoleh manfaat teknologi tanpa mengganggu proses pembelajaran. Studi berikutnya direkomendasikan agar mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga dapat menghasilkan deskripsi yang makin menyeluruh terkait segala faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Universitas Islam 45 Bekasi atas dukungan, fasilitas, dan kontribusi yang diberikan selama proses penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Referensi

- Abdullah, A. R. (2019). Capailah Prestasimu. Yogyakarta: Guepedia Publisher. Tersedia dari https://books.google.com/books/about/Capailah_Prestasimu.html?hl=id&id=og6ODwAAQBAJ
- Astuti L., Siregar, J.S., B. U. (2025). Analisis Pengaruh Kebijakan Larangan Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Addinussyarifah Tanjung Makmur. Jurnal Tarbiyah bil Qalam, 9(2), 1–7. DOI: [10.58822/tbq.v9i2.304](https://doi.org/10.58822/tbq.v9i2.304)
- Amarulloh, R.R. & Hidayat, S.M. (2023). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Widina. Tersedia dari <https://books.google.co.id/books?hl=id&id=EgvYEAAAQBAJ>
- Amarulloh & Irvani, A. I. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan. Kabupaten Bogor: PT. Sigufi Artha Nusantara. Tersedia dari https://play.google.com/store/books/details/Reza_Ruhbani_Amarulloh_Metode_Penelitian_Kuantitat?id=dZl3EQAAQBAJ

- Amalia, D., Ratnawati, Lestari, N., Puspitasari, A.K., Yutika. F., Sentosa, E., dkk. (2025). Digital Marketing (Teori, Konsep dan Implementasi). Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia. Tersedia dari https://books.google.com/books/about/Digital_Marketing.html?id=-VFpEQAAQBAJ
- Edison, A. (2023). Problem Based Learning Solusi Meningkatkan Prestasi Belajar. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. Tersedia dari https://books.google.com/books/about/Problem_Based_Learning_Solusi_Meningkatk.html?id=iTmoEAAAQBAJ
- Eunike,.P. & Angie, F.(2024). Buku Ajar Psikologi Pendidikan. Surabaya: Universitas Ciputra. Tersedia dari <https://penerbit.ciputra.ac.id/product/buku-ajar-psikologi-pendidikan/>
- Hermahayu. (2025). Psikologi Kognitif: Memahami Proses Mental Manusia: Diandra Kreatif. Yogyakarta: Diandra. Tersedia dari https://play.google.com/store/books/details/Hermahayu_Psikologi_Kognitif_Memahami_Proses_Menta?id=c8GWEQAAQBAJ
- Indriastuti. Y, Mulyono, T.T., Wardani, K. W., Dewi .A., Rizqi. M., Tonapa. E., dkk. (2022). Pengantar Ilmu Komunikasi. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Juliet, Karaeng.V. , Naisrenda .R.K. , Cheline .J. (2024). Pengaruh Smartphone Addiction Terhadap Perilaku Agresif pada Remaja Awal di SMPN 2 Pineleng. Journal of Comprehensive Science, 8(3), 2217-2218. DOI: <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i8.820>
- Komariyah, A.N. (2025). Dampak negatif penggunaan smartphone secara berlebihan pada kalangan remaja serta upaya menanganinya. Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ), 3(3), 15-16. DOI : <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Kamaruddin & Aina, M. (2023) Dampak Penggunaan Gadgetpada Kesehatan Mental dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. Journal on Education,6(1),308-309. Diakses dari https://www.researchgate.net/profile/RahmanPutra3/publication/371665343_Dampak_Penggunaan_Gadget_pada_Kesehatan_Mental_dan_Motivasi_Belajar_Siswa_di_Sekolah/links/648dd70ec41AoOHnQAACAAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false
- Kriyantono, R. (2016). Teknik Praktis Riset komunikasi. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri. Tersedia dari <https://books.google.co.id/books?id=AoOHnQAACAAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Mulyono, T.T., Syahrul,M., Nurhayati, R., Djeburu, D., Rahmadi, H., Pateda, L., dkk. (2022). Teori Komunikasi Pendidikan.Sukoharjo: Pradina Pustaka. Tersedia dari https://books.google.com/books/about/Teori_Komunikasi_Pendidikan.html?id=no6cEAAAQBAJ
- Ningsih .R. & Efendi .R. (2020) Pendidikan Karakter Di Sekolah. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media. Tersedia dari https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Karakter_Di_Sekolah/LfJ2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Qamar N. & F. S. R. (2020). Ilmu dan Teknik Peraturan Perundang-undangan. Makassar: CV. Social Politic Genius(SIgn). Tersedia dari https://books.google.com/books/about/Ilmu_dan_Teknik_Pembentukan_Peraturan_Pe.html?id=SbRDwAAQBAJ
- Rizaldi, D. R., & Fatimah, Z. (2024). Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Smartphone Terhadap Prestasi Belajar Siswa.Action Research Journal, 1(1), 10-17. <https://doi.org/10.63987/arj.v1i1.22>
- Runtu, M.A., Hadiyat .Y., Setiawan, H., Wackhyudin, Isnaini, S., Mardikawati dkk. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia. Tersedia dari <https://books.google.co.id/books?hl=id&id=eL8EAAAQBAJ>
- Style.Kontan.co.id (2025). Penetrasi Internet di Indonesia 2025 Capai 80,66%,Ini Daftar Lengkapnya. Diakses pada Agustus 2025 dari <https://style.kontan.co.id/news/penetrasi-internet-di-indonesia-2025-capai-8066-ini-daftar-lengkapnya>
- Runtu, M.A., Hadiyat .Y., Setiawan, H., Wackhyudin, Isnaini, S., Mardikawati dkk. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia. Tersedia dari <https://books.google.co.id/books?hl=id&id=eL8EAAAQBAJ>
- Sugiyono. (2022). Metode PenelitianKuantitatif. Yogyakarta: Alfabeta. Tersedia dari [https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Metodologi_Penelitian_Ilmiiah/of3PEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sugiyono.\(2022\).+Metode+Penelitian+Kuantitatif.+Yogyakarta:+Alfabeta.&pg=PA242&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Metodologi_Penelitian_Ilmiiah/of3PEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sugiyono.(2022).+Metode+Penelitian+Kuantitatif.+Yogyakarta:+Alfabeta.&pg=PA242&printsec=frontcover)
- Susilowati, F. A., (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Kedisiplinan Belajar

- Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. *Jurnal Cahaya Edukasi*. 2(3), 3-7.
<https://doi.org/10.63863/jce.v3i3.120>
- Syafi'i, M. (2024). *Sisi Gelap Era Digital : Dampak Negatif pada Pendidikan Anak*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Tersedia dari
https://play.google.com/store/books/details/Sisi_Gelap_Era_Digital_Dampak_Negatif_pada_Pendi?id=m7EvEQAAQBAJ
- Tandirerung, A. V, Maulani, G., Wachyudi, K. Astuty, S.H., Saniah, N., Mayasari dkk. (2024). *Komunikasi Pendidikan*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka. Tersedia dari
<https://repository.sadapenerbit.com/index.php/books/catalog/book/120>
- Zuhra & Maharani, A. (2025). Analisis Dampak Era Digital terhadap Pembentukan Karakter Siswa Menurut Sudut Pandang Guru di SMA Islam Terpadu Jabal Noor. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*. 2(6), 10968–10978. Di akses dari <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/3706> -



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi

SERTIFIKAT Akreditasi Jurnal



No. SK : 156/C/C3/KPT/2026

Tanggal : 7 April 2026

Direktur Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
dengan ini memberikan kepada

28286863
KOLONI

EISSN : 28286863

Publisher : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II 2025

Akreditasi Ulang di Peringkat 4 mulai
Volume 2 Nomor 2 Tahun 2023 sampai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2028



I Ketut Adnyana
NIP 196805151994031004

Turnitin by Raa

Artikel ilmiah R. Intan Invana Apriani (TURNITIN 2)-1.docx

No repository 5
Kelas B
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Document Details

Submission ID
trn:oid::1.3600228204

Submission Date
Jun 23, 2026, 5:46 PM GMT+7

Download Date
Jun 23, 2026, 5:51 PM GMT+7

File Name
Artikel_ilmiah_R_Intan_Invana_Apriani_TURNITIN_2_-1.docx

File Size
233.1 KB

16 Pages
3,620 Words
24,920 Characters

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

14% Internet sources
10% Publications
8% Submitted works (Student Papers)



KOLONI : Jurnal Multidisiplin Ilmu
Website: <https://koloni.or.id/index.php/koloni/index>
Email: jurnalkoloni@gmail.com
Handphone : 082283520718

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 1026/KOLONI/UPTT/VI/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Dita Puteri, MPH
Jabatan : Jurnal Manager Jurnal KOLONI
Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul **"LARANGAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DI SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA"**

Atas Nama : Siti Khadijah, R. Intan Invana Apriani

Institusi : Universitas Islam 45 Bekasi

Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh, dan akan dipublikasikan pada Volume 5 Nomor 3 September Tahun 2026. KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu telah memenuhi syarat sebagai jurnal tingkat Nasional terakreditasi dengan angka kredit 20. Jurnal KOLONI telah terindeks pada SINTA Ristekdikti (Sinta 4), google scholar (Internasional), PKP Index (Internasional), Base (Internasional), Dimensions (Internasional), Crossref (Internasional) Garuda Ristekdikti (Nasional) dan Moraref (Nasional).

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

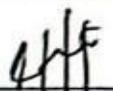
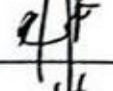
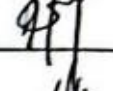
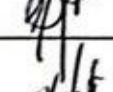
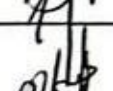
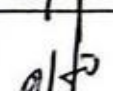
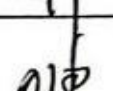
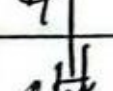
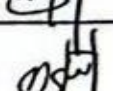
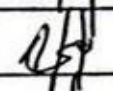
Bangkinang, 25 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,

The image shows a blue ink signature of Ade Dita Puteri, MPH, written over a blue rectangular stamp that reads 'KOLONI JURNAL MULTI DISIPLIN ILMU'.

Ade Dita Puteri, MPH

LEMBAR BIMBINGAN

BIMBINGAN KE-	HARI & TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	CATATAN	PARAF DOSEN
1	Rabu, 5 November 2025	Menentukan Judul Penelitian	Mencari masalah yang relevan	
2	Kamis, 13 November 2025	Menentukan Judul Penelitian	Mencari masalah yang relevan	
3	Jumat, 21 November 2025	Diskusi BAB I	Revisi BAB I	
4	Kamis, 27 November 2025	Diskusi BAB I & II	Revisi BAB I & II	
5	Senin, 8 Desember 2025	Diskusi BAB I & II	Revisi BAB I & II	
6	Kamis, 11 Desember 2025	Diskusi BAB II & III	Revisi BAB I, II & III	
7	Kamis, 18 Desember 2025	Diskusi BAB II & III	Revisi BAB II & III	
8	Senin, 29 Desember 2025	Diskusi BAB III	Revisi BAB III	
9	Selasa, 14 April 2026	Konsultasi mengenai Bab I - IV	Membahas Pencarian Responden yang sesuai	
10	Selasa, 21 April 2026	Konsultasi mengenai Bab I - IV	Membahas Pencarian Responden yang sesuai	
11	Kamis, 7 Mei 2026	Mempersingkat Skripsi Menjadi Jurnal	Revisi Bab I - IV	
12	Kamis, 14 Mei 2026	Diskusi Bab III	Membuat Kuesioner Sampel	
13	Senin, 18 Mei 2026	Diskusi Bab III	Revisi Bab III	
14	Rabu, 8 Juni 2026	Diskusi Bab IV	Revisi Bab IV	
15	Jumat, 26 Juni 2026	Diskusi Bab I - V	Publish Jurnal	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



R. Intan Invana Apriani lahir pada 19 April 2004 di Kota Bekasi. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak R. Chaerul Rachman dan Ibu Dedeh Marlina serta merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Widya Duta, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 42 Bekasi dan pendidikan menengah atas di SMAN 14 Bekasi. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Indonesia sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Sastra dan Bahasa, Program Strata Satu (S1), hingga artikel ilmiah ini disusun. Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi, baik internal maupun eksternal kemahasiswaan. Selain itu, penulis juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan akademik

dan nonakademik sebagai upaya untuk mengembangkan pengalaman, kemampuan, serta potensi diri.

Dalam setiap proses yang dilalui, penulis senantiasa berdoa dan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing artikel ilmiah, Ibu Siti Khadijah, M.Si., yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan hingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan. Artikel ilmiah ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak R. Chaerul Rachman dan Ibu Dedeh Marlina, serta keluarga tersayang yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat, Naurah Aliyah Ramadhanty dan Sefrilia Sandra Komala, yang senantiasa memberikan dukungan dalam suka maupun duka. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan artikel ilmiah ini.

Terakhir, penulis ingin memberikan apresiasi kepada diri sendiri, R. Intan Invana Apriani, atas segala usaha, perjuangan, dan ketekunan dalam menyelesaikan pendidikan ini dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa artikel ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat terus memperbaiki segala kekurangan dan menjadikan setiap proses sebagai pembelajaran. Penulis sangat menyukai kalimat ini “life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. part of growing up and moving into new chapter of your life is about catch and release” -taylor swift. Maka dari itu, semoga artikel ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi para pembaca.